



Info Artikel:

Disubmit pada 3 Maret 2023

Direview pada 12 Maret 2023

Direvisi pada 23 Maret 2023

Diterima pada 30 Maret 2023

Tersedia secara daring pada 30 Maret 2023

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Penulisan Pantun dengan Menggunakan Media Gambar

Marwati¹, Mahliani², Nuraini Ibrahim³

^{1,2,3}SD Negeri 11 Jangka, Bireuen, Aceh

Alamat email: marwati31@yahoo.com, Mahliani.11@yahoo.com

Abstrak

Pantun adalah kumpulan puisi Melayu yang biasanya ditulis dalam empat baris dengan bersajak a-b-a-b. salah satu keterampilan yang dibutuhkan guru dalam menggunakan media di dalam kelas adalah diagram media, yaitu representasi visual yang membantu siswa memahami beberapa konsep yang ingin disampaikan oleh guru. Latar belakang masalah yaitu bagaimana aktivitas siswa dan guru dalam menulis pantun. Guru masih berjuang untuk memutuskan bahan ajar yang terbaik untuk mencapai hasil yang diinginkan. Penelitian ini menyelidiki beberapa masalah terutama metodologi pengajaran menulis pantun dengan media gambar di kelas V SDN 11 Jangka, bagaimana siswa bekerja dengan praktik mengajar menulis pantun menggunakan media gambar di kelas V SDN 11 Jangka, dan bagaimana proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan media gambar kelas V SDN 11 Jangka, dengan menggunakan penelitian PTK. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa serta tes. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan skor rata-rata dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran gambar puisi oleh guru secara melingkar telah mencapai konsensus positif yaitu sebesar 81% pada siklus I. Pada siklus II yaitu 92% dalam katagori baik sekali. Dalam proses pembelajaran karya siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media visual siklus I dinilai berhasil sebesar 71%. Namun pada siklus II dikatakan sangat memuaskan yaitu 95%. Dan di kelas V SDN 11 Jangka, hasil belajar siswa dalam menulis puisi dengan media gambar mengalami peningkatan yaitu pada siklus I mencapai ketuntasan 40%. Pada siklus II mencapai 90%, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi pantun penggunaan media gambar sangatlah optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kata Kunci: Menulis, Media Gambar, Pantun

Abstract

Pantun is a collection of Malay poetry which is usually written in four lines with rhyming a-b-a-b. One of the skills needed by the teacher to use media in the classroom is a media diagram, which is a visual representation that helps students understand some of the concepts that the teacher wants to convey. Background of the problem is how the activities of students and teachers in writing rhymes. The teacher is still struggling to decide the best teaching material to achieve the desired results. This study investigates several problems, especially the teaching methodology of writing rhymes with image media in class V SDN 11 Term, how students work with the practice of teaching writing rhymes using image media in class V SDN 11 Term, and how the learning process of students in learning

to write rhymes using the media image class V SDN 11 Term, using PTK research. Data collection was carried out using teacher and student observation sheets and tests. The data analysis technique was performed using an average score using the percentage formula. The results showed that the use of learning media poetry images by teachers in a circle had reached a positive consensus that was equal to 81% in the first cycle. In the second cycle that was 92% in very good categories. In the process of learning the work of students in writing poetry using visual media cycle I is considered successful by 71%. But in the second cycle it is said to be very satisfying at 95%. And in class V SDN 11 Term, student learning outcomes in writing poetry with image media have increased, namely in the first cycle achieving completeness of 40%. In the second cycle reached 90%, so it can be concluded that in learning Indonesian, especially in the pantun material the use of image media is very optimal to achieve the expected learning objectives.

Keywords: *Writing, image media, rhymes.*

Pendahuluan

Manusia tidak bisa hidup, jika tidak memakai bahasa karena pada hakikatnya manusia itu adalah makhluk social. Bahasa menjadi kebutuhan dasar dan penting bagi manusia, karena bahasa adalah media untuk menyampaikan suatu gagasan dan pemikiran manusia dalam bentuk ucapan maupun tulisan dengan tujuan agar mudah dipahami oleh orang lain.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Devianty, 2017:227) bahasa digunakan untuk mengkomunikasikan pikiran, ide, dan emosi kepada orang lain. Bahasa memungkinkan kita berkomunikasi dengan mudah dengan orang lain. Sebaliknya, tanpa bahasa, sulit untuk mengungkapkan kebutuhan seseorang. Oleh karena itu seseorang harus mengenali kemampuan berbahasanya dan meningkatkannya secara terus menerus.

Sementara menurut pakar lain menjelaskan bahwa bahasa di istilahkan sebagai sistem tanda. Tanda adalah lambang yang digunakan oleh kelompok social dengan kesepakatan bahwa seseorang perlu belajar untuk memahaminya (Pratiwi, 2015:83). Adapun fungsi daripada bahasa menurut Devianty (2017:228) ada empat yaitu:

- a. Tujuan praktis, menjaga hubungan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Tujuan artistik, upaya manusia untuk mengolah dan mengutarakan bahasa seindah mungkin untuk memenuhi tujuan artistic, selera estetika.
- c. Menjadi kunci untuk mempelajari ilmu lainnya.
- d. Kajian yang mengkaji naskah kuno secara fisiologis dan mempertimbangkan latar belakang sejarah manusia, sejarah budaya, serta perkembangan bahasa.

Dari uraian di atas, bahasa dapat dilihat sebagai sesuatu yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, baik itu di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan pendidikan. Yang mana guru menggunakan bahasa untuk menyampaikan atau berbagi pemikiran dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Namun, guru sering menghadapi tantangan besar dalam kegiatan pembelajarannya, yaitu memilih atau menghafal item yang dipilih, misalnya pelajaran atau buku teks yang sesuai untuk membantu siswa berhasil dan optimal dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh: realitas dalam kurikulum seperti pada silabus, hanya buku yang berisi teks yang berbentuk materi, sehingga siswa akan cenderung bosan pada saat belajar. Oleh karena itu pada penelitian ini dalam upaya meningkatkan hasil belajar

siswa maka pendidik menerapkan salah satu media.

Media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang berarti perantara. Media adalah cara mempelajari pesan atau informasi yang ditransmisikan oleh sumber pesan ke tujuan atau penerimanya (Mahnun dalam Tafonao, 2018:104). Sementara pakar lain mengemukakan bahwa media adalah segala jenis perantara yang digunakan oleh orang-orang yang menyebarkan gagasan untuk memastikan bahwa gagasan sampai ke penerima (Hamidjojo, 2013:97).

Sedangkan Mc Luhan (Miftah, 2013:97) mendefinisikan media yang disebut saluran. Pada dasarnya media telah memperluas pendengaran dan penglihatan manusia hingga jarak dan waktu tertentu dan kini tidak ada batasan dengan bantuan media. Oleh sebab itu, memilih metode dan media pelatihan yang tepat akan mendukung. Pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa berpikir secara mendalam.

Sebagai alat bantu, media gambar berfungsi untuk mempercepat proses pembelajaran. Juga untuk mencapainya harus didasarkan pada keberadaan. Proses pembelajaran difasilitasi melalui media, khususnya media presentasi, untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Amir, A (2016:36) media gambar adalah media yang tidak diproyeksikan. Media ini dapat diciptakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan media gambar yang paling efektif adalah menyesuaikan ukuran, detail, warna, dan latar belakang gambar yang diperlukan untuk interpretasi ke tingkat mata anak. Media gambar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai sarana kreatif untuk meningkatkan kejelasan materi.

Menurut penjelasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan media merupakan suatu

alat yang digunakan oleh seseorang sebagai saluran dalam kegiatan komunikasi, seperti penerima dan penyalur pesan. Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap berhasilnya suatu pembelajaran. Sadiman (Amir, 2016:35) menyatakan bahwa kelebihan media pembelajaran bersifat kasat mata (konkrit) dan bisa berupa fotografi. Mengatasi ruang dan waktu, mengatasi batas persepsi, mengklarifikasi masalah untuk menghindari atau memperbaiki kesalahpahaman.

Media gambar adalah pendekatan visual dua dimensi yang menggunakan desain untuk tujuan kehidupan sehari-hari. Media visual adalah media yang menggabungkan kata-kata dan gambar untuk menghubungkan fakta dan ide dengan jelas dan kuat.

Media gambar ini digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dalam penulisan pantun. Pantun adalah jenis puisi tradisional Melayu, biasanya dalam empat baris dan ditulis dengan huruf a-b-a-b. Dua baris pertama adalah tambahan, dua baris terakhir adalah konten atau tujuan. Menurut Tafifin (Nugroho, dkk, 2019:2), pantun mengacu pada pengulangan dan pengajaran. Pantun juga dapat diartikan sebagai sindiran, pada mulanya pantun digunakan senandung atau nyanyian sebagai sarana pengenalan atau bahasa pergaulan. Di sisi lain menurut Sugiarto (Nugroho, dkk, 2019:2), pantun awalnya dikenal dalam puisi Indonesia (Melayu), namun istilah pantun diperdebatkan oleh sebagian pemerhati sastra.

Pantun adalah sejenis puisi pendek yang masing-masing 2 baris terdiri dari 4 baris (ab-ab), dengan hanya 2 baris pertama. Rekan sebangsa melafalkan sindiran dan pantun artinya menyanyi, memantuni aryaanya menyindir dalam pantun (Poerwadaminta dalam Purwatanti, 2017:54).

Pantun melatih para pemikir tentang arti kata-kata sebelum berbicara, dan membayangkan secara menggugah bahwa

kata dapat dikaitkan dengan kata lain. Berdasarkan argumentasi di atas, pantun dapat dikatakan sebagai rangkaian empat simbol, yang pertama dan kedua adalah sampiran dan yang ketiga dan keempat adalah isi. Ada delapan hingga dua belas kata per aransemen atau baris, ditambah lirik dan saja.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti menyusun hal-hal berikut ini. Bagaimana peran guru dalam mengajar menggunakan media gambar menulis pantun di kelas V SDN 11 Jangka, Bagaimana hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pantun di kelas V SDN 11 Jangka. Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, menggunakan media gambar untuk menulis pantun di kelas V SDN 11 Jangka
2. Untuk mengetahui metode pembelajaran guru menulis pantun menggunakan media gambar di kelas V SDN 11 Jangka
3. Mengetahui proses pembelajaran siswa dengan menggunakan media gambar untuk menulis pantun di kelas V SDN 11 Jangka

Adapun manfaat dari penelitian yaitu:

1. Bagi Guru: memberikan informasi kepada guru bidang studi di Indonesia untuk menggunakan media pendidikan guna meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi Siswa:
 - a) Siswa dapat mengungkapkan gagasannya melalui proses pembelajaran yang interaktif dan menarik. berperan aktif dan berpartisipasi dalam

- b) Siswa dapat meningkatkan pengalaman belajar mereka, sehingga dapat mencapai keberhasilan yang optimal.

3. Bagi penulis: menambah pemahaman dan pengetahuan tentang penggunaan media pencitraan khususnya dalam menulis pantun.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reserch*) yaitu untuk mengetahui pengaruh tugas kelas terhadap siswa yang termasuk dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa.

Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan, dilaksanakan, dan dipertimbangkan di dalam kelas oleh guru atau orang lain, peneliti (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja kelas. Proses belajarnya jangka pendek. PTK merupakan penelitian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar di kelas.

Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VB SD Negeri 11 Jangka tempat dan waktu penelitian tanggal 29 November s/d 02 Desember 2021. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas adalah (1) Perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan (4) refleksi.

Adapun data dalam penelitian ini yaitu hasil tes yang mencakup tes awal dan tes akhir. Hasil observasi dari kegiatan guru dan siswa dari wawancara dengan responden penelitian. Kemudian sumber data dalam

penelitian ini yaitu siswa kelas V B SD Negeri 11 Jangka Kabupaten Bireuen Tahun Pelajaran 2020/2021 berjumlah 15 orang, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain: (1) tes, (2) observasi, (3) wawancara. Data diperoleh dari hasil kerja siswa melalui wawancara pengamatan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari (1) mereduksi data, (2) penyajian data, dan menyimpulkan data.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan Tes yang dilakukan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V B SD negeri 11 Jangka Kabupaten Bireuen tahun pelajaran 2020/2021 dalam memahami materi penulisan pantun. Data hasil pelaksana tes awal dalam penelitian ini memperoleh persentase ketuntasan belajar sebanyak 18% kemudian meningkat lagi menjadi 92% pada pelaksanaan siklus ke 2.

Hasil observasi pada pelaksanaan siklus 1 dari 2 orang pengamat, menunjukkan kegiatan belajar mengajar 70,18%, pengamat 2 memperoleh persentase 92%. Sedangkan observasi kinerja siswa yang dilakukan oleh pengamat 1 diperoleh persentase 71% dan pengamat 2 diperoleh persentase 92%. Dengan demikian hasil penilaian kinerja guru sebesar 71,09%.

Hasil observasi pada pelaksanaan siklus 2 terhadap kegiatan guru dan kegiatan siswa diperoleh adalah 92%. Sementara itu ditinjau dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan responden penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas V B SD Negeri 11 Jangka Kabupaten Bireuen Tahun Pelajaran 2020/2021 menyukai pelaksanaan kegiatan belajar dengan menggunakan media gambar. Karena menurut mereka pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media

gambar dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami materi penulisan pantun.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai peningkatan hasil belajar siswa menggunakan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V B SD Negeri 11 Jangka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada proses pembelajaran menulis pantun dengan media gambar kinerja guru mencapai kategori sangat baik yaitu mencapai 81% pada siklus I. Pada siklus II yaitu 93% masuk dalam kategori memuaskan.
2. Kinerja siswa dalam proses pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan media gambar, siklus I dinilai berhasil sebesar 71%. Di disisi lain, dalam siklus II dikategorikan baik sekali yaitu 93%.
3. Selanjutnya peningkatan hasil belajar siswa terjadi pada siklus II mencapai maksimal 93%, sedangkan pada siklus I belum tuntas mencapai 18%.

Saran

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini diperoleh hasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis pantun sudah mencapai kategori yang baik dengan bantuan salah satu media yaitu media gambar. Berdasarkan analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa media gambar sangat membantu siswa dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai alat penunjang keberhasilan dan dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami materi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada anggota group 3 dan para dosen pembimbing atas dukungan professional dan semangatnya sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan penyusunan karya ilmiah penelitian tindakan kelas (PTK) ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang telah bersedia menjadi mitra penulis selama penelitian atas bimbingan dan dukungannya dalam berbagai cara.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nuraini Ibrahim, S.Pd selaku kepala SD Negeri 11 Jangka Kabupaten Bireuen yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua dewan guru, karyawan/karyawati SD Negeri 11 Jangka Kabupaten Bireuen Kabupaten Bireuen yang telah membantu dan menyumbangkan tenaga dan pikiran sehingga karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat penulis selesaikan.

Ucapan terima kasih dihaturkan juga pada tim redaksi jurnal Aliterasi yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk mempublikasikan artikel ilmiah ini.

Daftar Pustaka

- Abd, Abror Rachman. (2008). *Pantun Melayu Titik Temu Islam dan Budaya Local Nusantara*. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang.
- Amir, A. 2016. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika. *JURNAL EKSAKTA*, 2(1).
- Arikunto Suharsimi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Asara.
- Asnawir, Usman Basyiruddin. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan.
- Arikunto Suharsimi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Asara.
- Asnawir, Usman Basyiruddin. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan.
- Arsyad Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad Azhar. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Devianty. 2017. Bahasa sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2).
- [Http://digilib.ianinkendrai.ac.id](http://digilib.ianinkendrai.ac.id). (2017) Kajian Pustaka menurut para Ahli.
- Miftah, M. 2013. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal KWANGSAN*, 1(2).
- Nugroho, dkk. 2019. Pengembangan Bahan Ajar LKS Menulis Pantun Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Xaverius Tugumulyo. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*.
- Pratiwi. 2015. PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PERHATIAN ORANG TUA, DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SMK KESEHATAN DI KOTA TANGERANG. *Jurnal Pujangga*, 1(2).
- Purwatanti, D. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun dengan Menggunakan Model Berpikir Berbicara Menulis (*Think Talk Write*). *Jurnal Diksatrasi*, 1(2).
- Tafonao, T. 2018. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan

Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal
Komunikasi Pendidikan*, 2(2).

Usman Basyiruddin. (2002). *Media
Pembelajaran*. Jakarta Selatan.